BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan :

1. Kekerasan yang terjadi di Kota Sorong pada tahun 2025 cukup meningkat, dengan data yang diperoleh oleh peneliti ada sebanyak 47 kasus kekerasan yang tercatat di UPTD PPA dengan berbagai jenis-jenis kekerasan baik verbal maupun nonverbal. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Sorong yakni: faktor ekonomi, budaya patriaki dan ketimpangan gender, pola asuh dari keluarga, pendidikan, teknologi dan lingkungan, dan situasional. Faktor-faktor ini lah yang menjadikan tingkatan kekerasan terhadap perempuan dan anak di kota sorong tidak ada habisnya.

2. Upaya penanganan terhadap tindakan kekerasan perempuan dan anak yang di lakukan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) adalah dengan melakukan edukasi dan pembinaan di masyarakat

dengan melibatkan tokoh adat, tokoh masyarakat, dan juga instansi- instansi terakit seperti polisi, dinas kesehatan, dan lain sebagainya guna memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat Kota Sorong dalam mencegah tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Serta menyediakan layanan pengaduan dan bantuan hukum bagi korban kekerasan perempuan dan anak, dengan adanya pelayanan ini agar memberikan pendampingan dan rasa aman kepada korban, dan juga UPTD PPA memberikan fasilitas-fasilitas yang akan di butuhkan korban selama proses menyelesaikan kasusnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang akan di berikan penulis kepada pemerintah Kota Sorong untuk kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sorong serta masyarakat. Saran dari penulis yakni DP3A harus melakukan edukasi dan pemahaman hukum dan juga membangkitkan hubungan di masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat, mengingat ekonomi menjadi salah satu faktor besar terjadinya kekerasan. Mengajak masyarakat untuk berani melapor jika adanya suatu tindakan kekerasan.

Pemerintah Kota Sorong juga harus memaksimalkan

pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan mengingat bahwa Kota Sorong merupakan daerah otonomi khusus, maka anggaran otsus harus difokuskan kembali untuk perlindungan perempuan dan anak papua. Pemerintah juga harus memprioritaskan anggaran ini dalam APBD perubahan 2025 atau APBD 2026 untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang masih minim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad Syahrus Sikti, 2021, *Hukum Perlindungan Perempuan (Konsep Dan Teori)*. UII PRESS, Surakarta.

Abu Huraerah, 2018, *Kekerasan Terhadap Anak*, Nusa Cendekia, Bandung

Ahmad Saleh dan Malicia Evendia, 2020, *Hukum Perlindungan Anak.* Pustaka Media, Lampung.

Edi Abdullah dan Johariani, 2023, *Tindak Pidana Kekerasan Seksual.* Deepublish, Yogyakarta.

Ismantoro Dwi Yuwono, 2015, *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*, Pustika Yustitia, Jakarta.

Nana Nofanti dan Suhendra Mandala Ernas, 2025, *Mitigasi Dan Penanganan Kekerasan Seksual.* PT Abad Jaya, Jakarta Utara.

Rahman Amin, 2021, *Hukum Perlindungan Anak Dan Perempua Di Indonesia.* Cv Budi Utama, Yogyakarta.

Saptosih Ismianti, 2020, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Hak Asasi Manusia.* Cv Budi Utama, Yogyakarta.

Valentina Sagala, 2020, *Ketika Negara Mengatur Kekerasan Seksual.* Guepedia, Bogor.

Zaitunah Subhan, 2021, *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Pustaka Pesantren, Bantul.

Peraturan Perundang- undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Jurnal

Anwar Hidayat, 2021, "Kekerasan Terhadap Anak Dan Perempuan". *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman,* Vol. 18 Nomor 1 Juli 2021, IAIN Purwokerto.

Endang Prastini, 2024, "Upaya Perlindungan Anak Di Indonesia". *Jurnal Citizenship Virtues,* Vol. 4 Nomor 2 Agustus 2024, Universitas Pamulang.

Hujriman dan Magfirah Takina, 2022, "Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Anak Dalam Meningkatkan Kualitas Perempuan Suku Asli Papua". Vol 2 Nomor 1 Mei 2022, Institut Agama Islam Negri Sorong.

Rahmidar, 2022, "Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Sulawesi Tengah". *Jurnal Pembangunan daerah,* Vol 2 Nomor 1 November 2022, Badan Riset dan Inovasi Daerah Sulawesi Tengah.

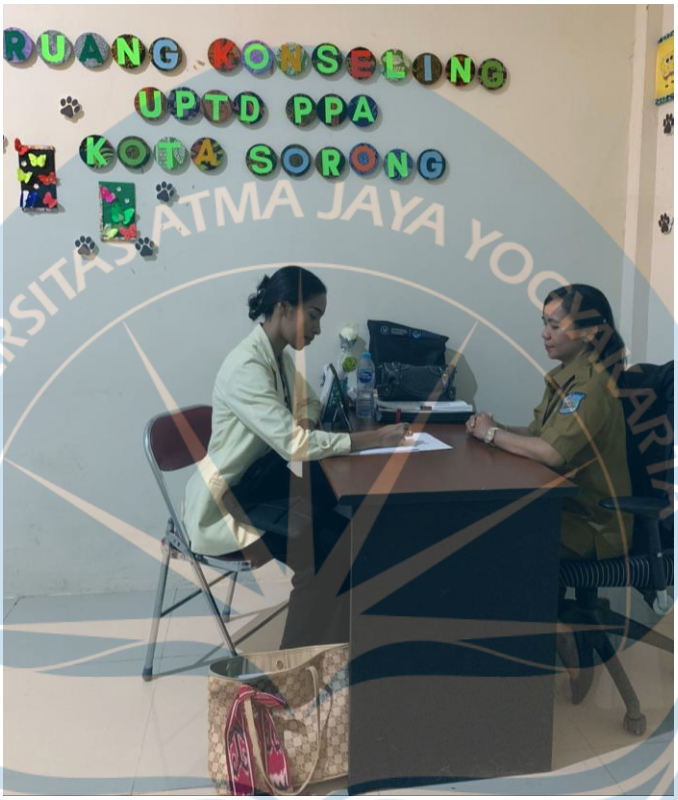
Internet

https://sorongnews.com/tingkat-kekerasan-pada-perempuan-di-papua-barat-daya-meningkat-dinsos-p3a-gelar-seminar-siapkan-uptd-ppa/ di akses 26 Juli 2024

https://dandapala.com/article/detail/pn-sorong-dorong-sinergi-lembaga-tangani-kekerasan-perempuan-dan-anak di akses 3 Desember 2025

LAMPIRAN FOTO

berikut penulis melampirkan beberapa dokumen foto bersama narasumber Ibu Mercy sebagai perwaikan dari DP3A dan bagian dari UPTD PPA Kota Sorong.




RUANG KONSELING
UPTD PPA
KOTA ORONG

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 362/V/CVD-FH
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir/Skripsi

22 Desember 2025

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sorong
Jl. Jendral Sudirman, Malabutor, Distrik Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya

Dengan hormat,

Sebagai salah satu dari proses pembelajaran bagi mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa setiap mahasiswa harus melakukan riset/penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi yang nantinya akan diujikan dalam ujian pendadaran di hadapan tim penguji internal.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset/penelitian dan wawancara bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

1. Nama : Puja Elika fatem
2. Nomor Mahasiswa : 210514411
3. Program Kekhususan : Sistem Peradilan
4. Lokasi Riset : Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya
5. Dosen Pembimbing : Dr. G Widiartana, S.H., M. Hum.
6. Judul Skripsi : Penanganan Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Sorong
7. No. Handphone / WA : 081330347743

Perlu kami sampaikan bahwa riset/penelitian/wawancara yang dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan internal fakultas, oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik, sehingga tidak diperkenankan/dipergunakan untuk maksud/tujuan lain.

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

V. Hari Supriyanto, S.H., M.Hum.

Alamat
Kampus I Gedung Alfonsus
Jalan Mrican Baru 28 Yogyakarta 55281

URL
https://fh.uajy.ac.id

Kontak
Telepon : +62-274-561031
Fax : +62-274-547973
Surel : fh@uajy.ac.id